



# BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA

Jl. Otonom Kotaraja Jayapura - Papua  
Telp.(0967) 5186777, Fax.(0967) 5186333

**BADAN POM** Email : bpom\_jayapura@pom.go.id; bpomjpr04@yahoo.com; ulpkjayapura@yahoo.com; website: www.pom.go.id

---

## KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA

NOMOR HK.02.02.30A.12.21.5739 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI JAYAPURA

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);



# BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA

Jl. Otonom Kotaraja Jayapura - Papua  
Telp.(0967) 5186777, Fax.(0967) 5186333

**BADAN POM** Email : bpom\_jayapura@pom.go.id; bpomjpr04@yahoo.com; ulpkjayapura@yahoo.com; website: www.pom.go.id

---

-2-

4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



# BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA

Jl. Otonom Kotaraja Jayapura - Papua  
Telp.(0967) 5186777, Fax.(0967) 5186333

**BADAN POM** Email : bpom\_jayapura@pom.go.id; bpomjpr04@yahoo.com; ulpkjayapura@yahoo.com; website: www.pom.go.id

-3-

- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Jayapura  
pada tanggal 13 Desember 2021



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI JAYAPURA  
NOMOR HK.02.02.30A.12.21.5739 TAHUN 2021  
TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI JAYAPURA TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA  
TAHUN 2020-2024

BAB I  
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Jayapura telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui keputusan Kepala Balai Besar POM di Jayapura Nomor HK.04.1.30A.12.21.5739 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Jayapura disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 serta rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar POM di Jayapura memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan tahun 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia

sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar POM di Jayapura perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

## B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam Penyusun dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Jayapura.
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024.

## C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi
2. Reviu Indikator kinerja dan target baik pada level sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan.

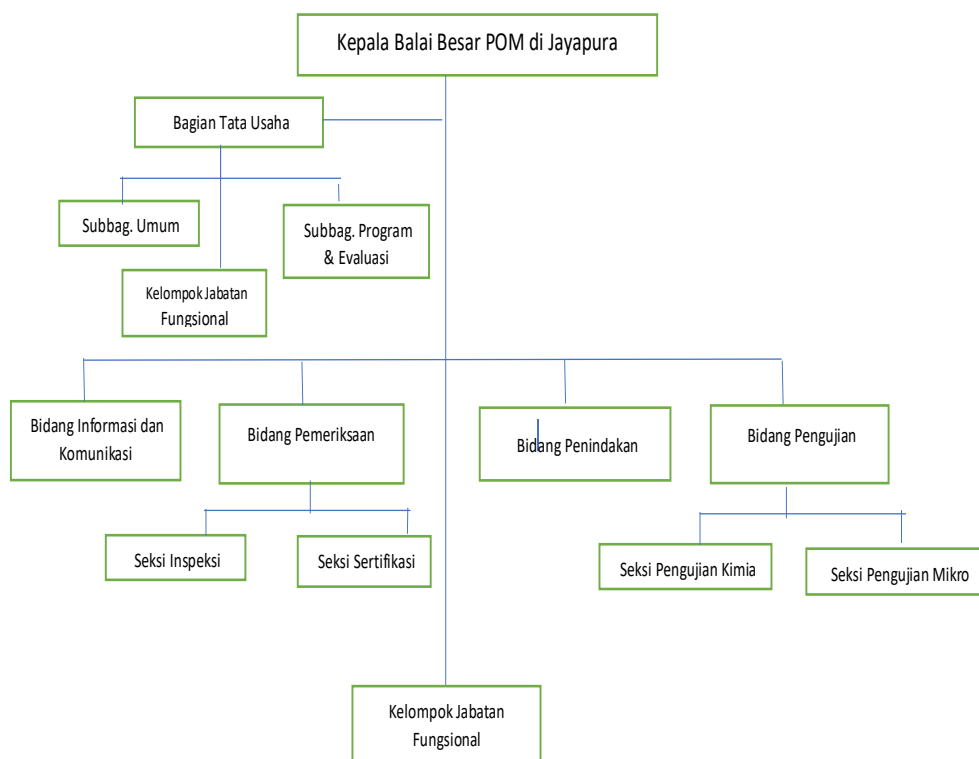
## BAB II

### HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI JAYAPURA

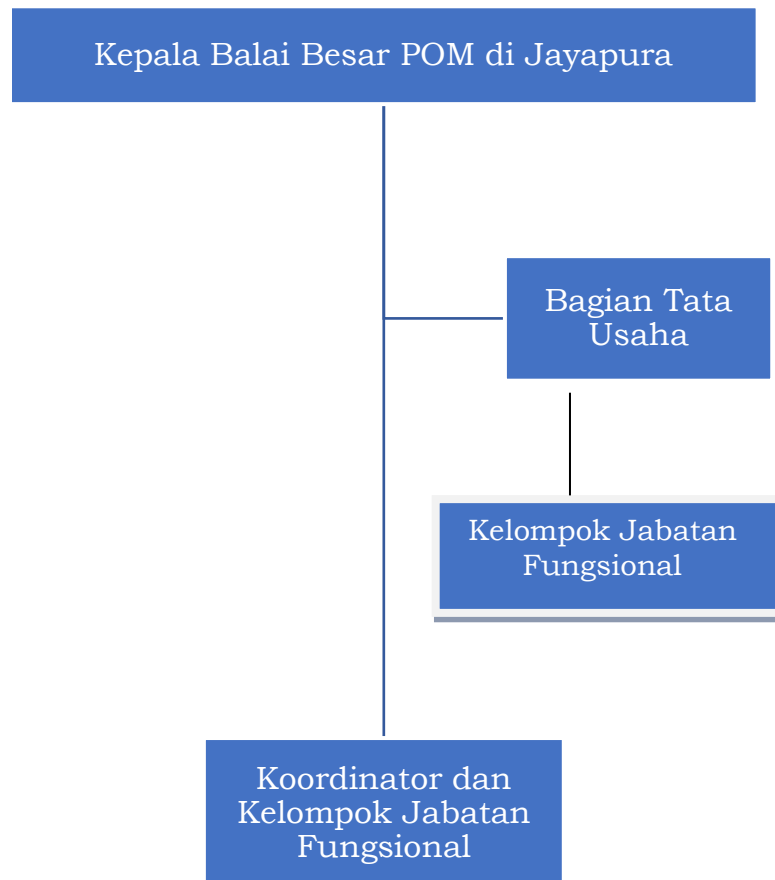
#### A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

##### 1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPOM di Jayapura dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Jayapura Mengacu Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019.



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Jayapura Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020.

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

- a. UPT Balai Besar POM di Jayapura dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura .
- b. Bagian Tata Usaha  
Penghapusan subbagian Umum dan subbagian Program & Evaluasi dan hanya menjadi Kelompok Jabatan Fungsional.  
Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional  
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

d. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Perubahan nomenklatur “bidang Infokom, bidang pemeriksaan, bidang pengujian, bidang penindakan, seksi sertifikasi, seksi inspeksi, seksi pengujian kimia, seksi pengujian mikro” menjadi “Koordinator substansi infokom, koordinator substansi pemeriksaan, koordinator substansi pengujian, koordinator substansi penindakan dan Kelompok Jabatan Fungsional”.

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024, Balai Besar POM di Jayapura telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai, pada Renstra Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024. SDM yang dihitung terdiri dari Balai Besar POM di Jayapura, Loka POM di kabupaten Merauke dan Loka POM di kabupaten Mimika namun pada reviu Renstra saat ini Loka POM Merauke dan Loka POM Mimika sudah tidak masuk di dalam perhitungan kebutuhan SDM Balai Besar POM di Jayapura karena sudah menjadi satker/Unit Pelaksana Teknis Mandiri dan membuat Renstra unit sendiri. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai Besar POM di Jayapura. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Jayapura untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per September 2021 sejumlah 73 orang dengan proporsi 63% perempuan dan 37% laki-laki, dengan rincian jabatan yang diampu sebagai berikut :

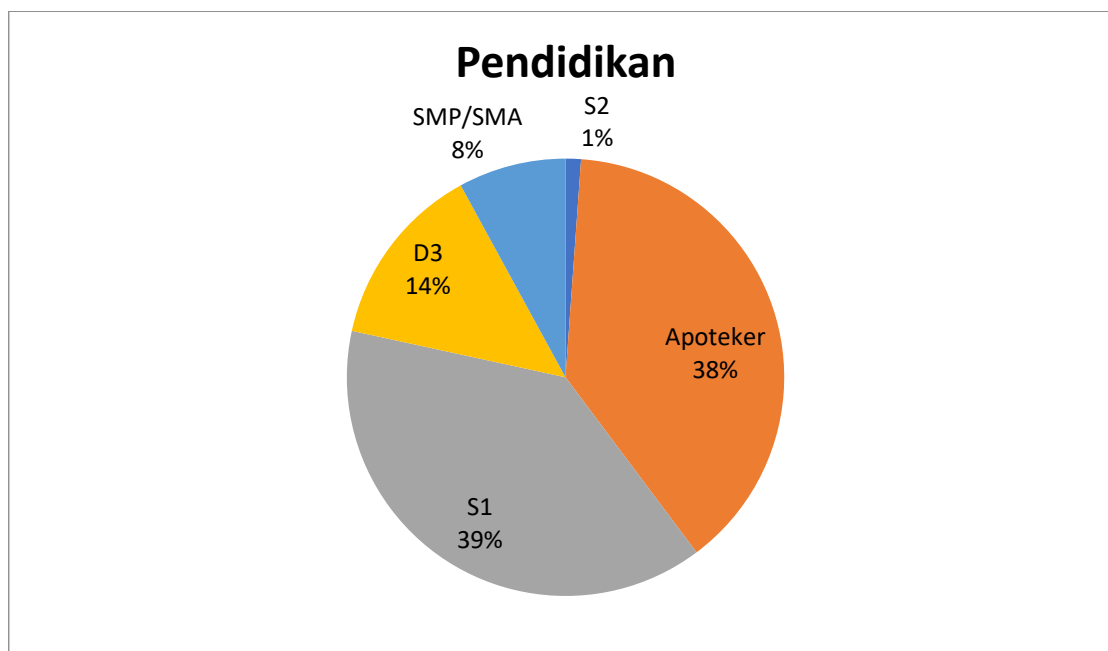
No	Jabatan	Jumlah SDM	Keterangan
1	Struktural	2	
2	Fungsional Tertentu		
	a. PFM Ahli Madya	6	
	b. PFM Ahli Muda	24	
	c. PFM Ahli Pertama	13	
	d. Analis Anggaran Muda	1	
	e. Analis PKAPBN Muda	1	
	f. Pranata PKAPBN Mahir	1	
	g. Pranata PKAPBN Terampil	1	
	h. Perencana Ahli Pertama	1	
	i. PFM Penyelia	3	
	j. PFM Mahir	4	
	k. PFM Terampil	1	
3	Pelaksana		
	a. Pranata Komputer	1	
	b. Analis Pengadaan Barang Jasa	1	
	c. Analis Anggaran	1	
	d. Analis SDM Aparatur	1	
	e. Pranata PKAPBN	2	
	f. Verifikator Keuangan	1	
	g. Analis Lapran Keuangan	1	
	h. Analis BMN	1	
	i. Pengelola BMN	1	
	j. Analis Laboratorium	1	
	k. Asisten Pengujian Laboratorium	1	
	j. Fungsional Umum	3	

Jumlah SDM Balai Besar POM di Jayapura tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Kebutuhan SDM berdasarkan hasil perhitungan Analisa Beban Kerja 2020-2024 Balai Besar POM di Jayapura memerlukan SDM sebanyak 123 orang sehingga diperoleh gap SDM sejumlah 50 orang.

Profil Gap SDM di Balai Besar POM di Jayapura berdasarkan jabatan dapat digambarkan melalui tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Gap SDM</b>	<b>Keterangan</b>
1	Fungsional Tertentu		
	a. PFM Ahli Madya	3	
	b. PFM Ahli Muda	26	
	c. PFM Ahli Pertama	19	
	d. Analis Anggaran Muda	1	Dipenuhi melalui penyetaraan jabatan pada Desember 2020
	e. Analis PKAPBN Muda	1	Dipenuhi melalui penyetaraan jabatan pada Desember 2020
	f. Pranata PKAPBN Mahir	1	Dipenuhi melalui inpassing jabatan pada April 2021
	g. Pranata PKAPBN Terampil	3	Dipenuhi 1 SDM melalui inpassing jabatan di April 2021
	h. Perencana Ahli Pertama	1	Dipenuhi melalui pengangkatn pertama pada Oktober 2020
	i. Perencana Ahli Muda	1	
	j. Analis Kepegawaian Pertama	1	Dipenuhi CPNS pada Desember 2020
	k. Analis Kepegawaian Terampil	1	
	l. Analis Pengelola KAPBN Madya	1	
	m. Analis Pengelola KAPBN Muda	1	
	n. Analis Pengelola KAPBN Pertama	3	
	o. Arsiparis Ahli Pertama	2	
	p. Arsiparis terampil	2	
	q. Penata LaksanaBarang Terampil	1	
	r. Analis Pengelola BMN	1	
	s. Pengelola Barang Persediaan dan BMN	2	
	t. Pranata Komputer Muda	1	
	u. Pranata Komputer Pertama	1	Dipenuhi CPNS Desember 2020
	v. Pranata Komputer Mahir	1	
	w. Pranata Komputer Terampil	1	
	x. Analis Pengadaan Barang Jasa Pertama	1	Dipenuhi CPNS Desember 2020
2	Pemelihara Sarana Prasarana	2	
3	Sekretaris	1	

Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi di Balai Besar POM di Jayapura.



Gambar 3 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2021

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa proporsi S1 dan Profesi (apoteker) masih mendominasi. Balai Besar POM di Jayapura sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 yang lebih banyak dari saat ini. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai Besar POM di Jayapura harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

### 3. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020

Indikator		Target	Realisasi	Capaian
I. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	81	83.07	102.81
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	78.49	100.63

Indikator		Target	Realisasi	Capaian
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81	86.6	106.91
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	79.23	120.05
II. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
5	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	72	60.85	84.51
III. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84	90.59	108.49
7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	63.01	87.51
8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88	88.2	100.23
IV. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89.73	103.14
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	46.98	85.42
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	92	108.24
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	48.75	105.98
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	76.4	138.91
14	Indeks Pelayanan Publik	3.51	4.08	116.24
V. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.95	89.63	103.08
16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100
17	Jumlah desa pangan aman	4	4	100
18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100

Indikator		Target	Realisasi	Capaian
VI. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	99.91	105.17
20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	99.77	117.38
VII. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura				
21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	35	30.19	86.26
VIII. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Jayapura yang optimal				
22	Indeks RB UPT	85	68.65	80.76
23	Nilai AKIP UPT	80	77.22	96.53
IX. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Jayapura yang berkinerja optimal				
24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	83.44	111.25
X. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan				
25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79	66.8	84.56
26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	1.51	1.575	104.30
XI. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Jayapura secara Akuntabel				
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93	88.33	94.98
28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95	100	105.26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian capaian kinerja Balai Besar POM di Jayapura melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik, dan Sebagian indikator belum mencapai target. Tidak tercapainya target dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari eksternal, pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai Besar POM di Jayapura dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan di Provinsi Papua.

#### 4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai Besar POM Jayapura dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai Besar POM di Jayapura tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Pandemi Covid-19

###### a) Potensi

a. Peran BBPOM di Jayapura sangat dibutuhkan dalam pengawasan vaksin, untuk mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin yang beredar di Provinsi Papua sebagai wilayah kerja BBPOM di Jayapura. Pengawasan terhadap vaksin dilakukan pada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian, meliputi Gudang vaksin Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P), semua instalasi Farmasi Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Rumah Sakit, Puskesmas dan sentra pelayanan vaksin (Gebyar Vaksin) di Kabupaten/Kota tempat pelaksanaan kegiatan vaksinasi.

b. BBPOM di Jayapura berperan aktif dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan melakukan pengujian sampel Covid-19. Pengujian *spesimen* Covid 19 bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Provinsi Papua, Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Papua, dan Puskesmas di Kota Jayapura.

###### b) Permasalahan

a. Luasnya wilayah Provinsi Papua dan terbatasnya akses transportasi menyebabkan tidak semua sarana penyimpanan vaksin dan pelayanan vaksinasi,

khususnya Puskesmas tidak dapat dijangkau. Terbatasnya suplai listrik pada beberapa daerah juga berpotensi mempengaruhi mutu vaksin yang beredar.

- b. Ketersediaan reagen, suku cadang, Alat Pelindung Diri (APD), ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang masih terbatas. Selain itu, keterbatasan SDM untuk pengujian Covid 19 masih terbatas, mengingat tenaga penguji harus melaksanakan tugas rutin pegujian sampel Obat dan Makanan

b. Pendampingan UMKM

a) Potensi

Produk pertanian, perikanan, hasil hutan yang melimpah seperti buah merah, ikan tuna, kopi, madu, sagu dan lain-lain memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan pangan, obat tradisional dan kosmetik.

b) Permasalahan

Terbatasnya jumlah tenaga kefarmasian di Papua sebagai penanggung jawab pada industri Obat Tradisional, Kosmetik, menjadi kendala dalam pengurusan perizinan usaha. Masalah lain adalah masih rendahnya tingkat kesadaran karyawan dalam penerapan Cara Produksi yang Baik, baik dalam produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional, membutuhkan upaya pendampingan dan pembinaan yang lebih intens.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

- 1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Jayapura karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024

Visi Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia
--	--

	maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li><li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.</li><li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</li><li>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</li></ol>
Tujuan Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li><li>2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</li><li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat</li></ol>

	<p>dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li><li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li><li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li><li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li></ol>
--	--

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Jayapura 2020- 2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai Besar POM di Jayapura, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal  2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT  1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	<p>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat</p> <p>2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja</p>	<p>1. Persentase Obat yang memenuhi syarat</p> <p>2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat</p> <p>3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat</p> <p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		pengawasan Obat dan Makanan			
		3. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</li> <li>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</li> <li>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</li> <li>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</li> </ol>		
		4. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</li> <li>2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</li> </ol>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik 3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM  1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik  1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		lingkup UPT yang optimal			
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

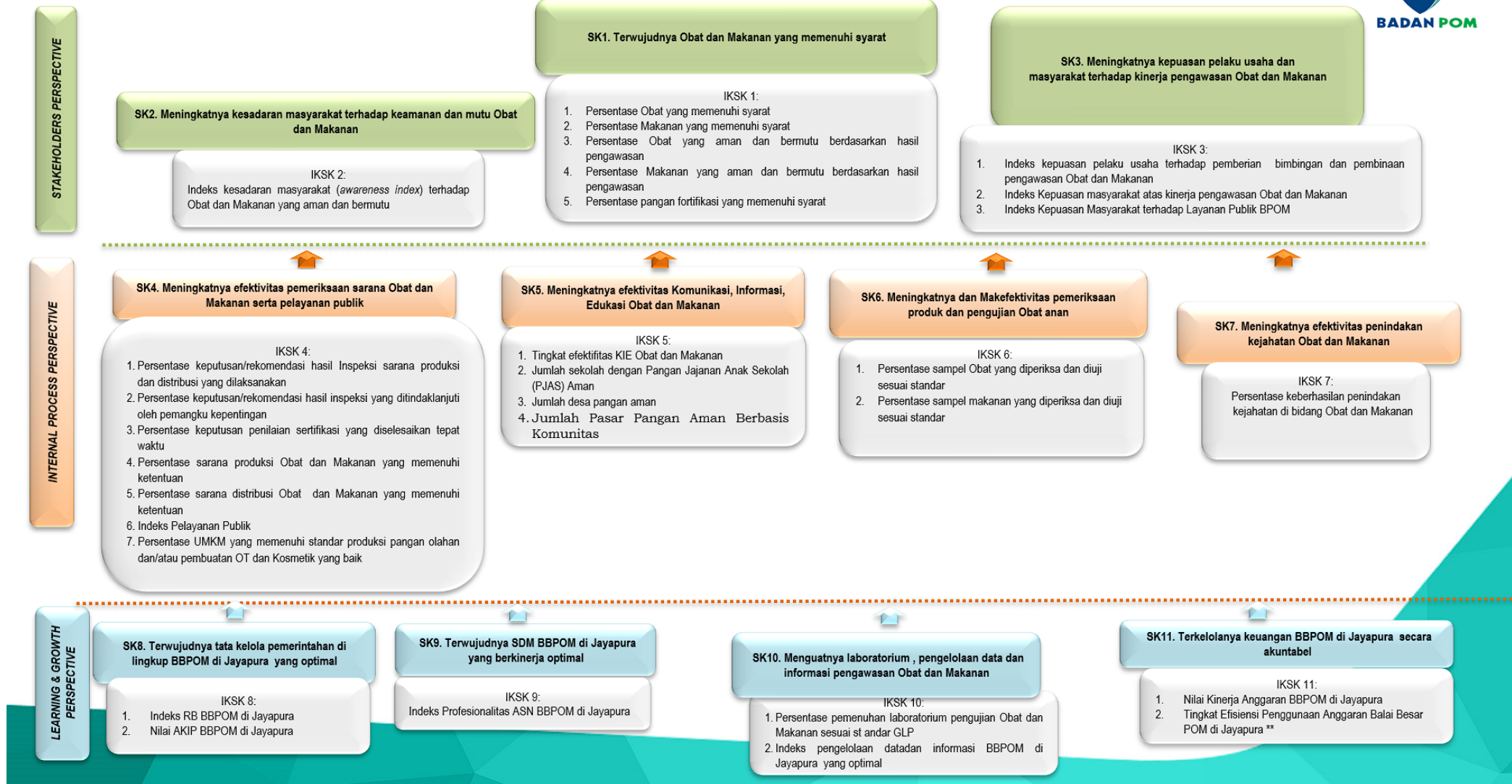
**Keterangan:**

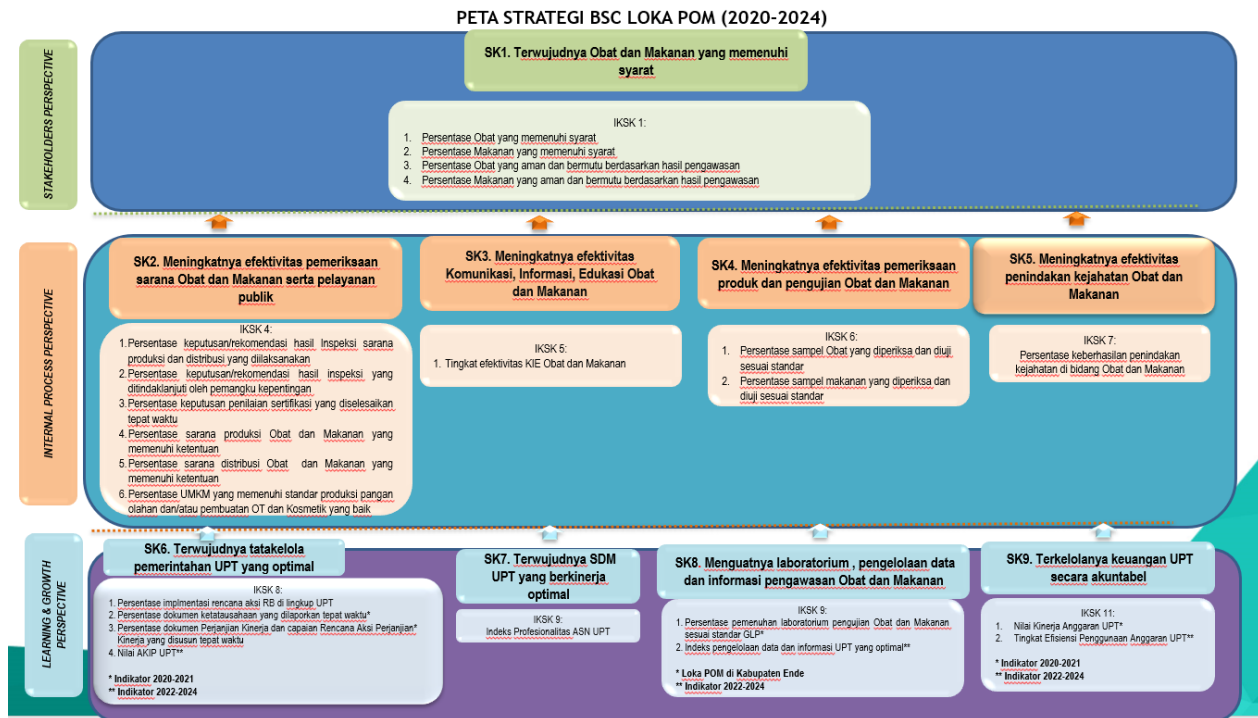
**\*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

### 3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Besar POM di Jayapura

Secara keseluruhan tidak ada perubahan pada peta strategi Balai Besar POM di Jayapura akan tetapi ada penambahan IKU baru yaitu **“Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat** pada sasaran Kegiatan I dan **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik** pada sasaran Kegiatan IV”. Terkait IKU BBPOM di Jayapura khususnya terkait indikator Pasar terdapat "Perubahan nomenklatur indikator "Pasar aman dari Bahan Berbahaya" menjadi "Pasar Aman berbasis komunitas" merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif." Selain itu akan dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU Balai Besar POM di Jayapura yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Jayapura tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

### DRAFT REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM di Jayapura (2020-2024)





Rencana strategis (Renstra) ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan Pengawasan Obat dan Makanan di Jayapura. Renstra Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024, serta dilaksanakan oleh seluruh pegawai di Balai POM di Jayapura, Loka POM di Kabupaten Merauke dan Loka POM di kabupaten Mimika termasuk dukungan lintas sektor dan dunia usaha Obat/Pangan. Balai Besar POM di Jayapura merupakan Balai Koordinator dari Loka POM di kabupaten Merauke dan Loka POM di kabupaten Mimika, sampai dengan tahun 2021 Loka POM di kabupaten Merauke dan Loka POM di kabupaten Mimika masih menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Jayapura. Pada tahun 2022 seluruh Loka POM telah menjadi Satker Mandiri, Loka POM di kabupaten Merauke dan Loka POM di kabupaten Mimika sudah tidak menjadi bagian dalam Renstra Balai Besar POM di Jayapura. Kedua Loka tersebut telah menyusun Rencana Strategis secara mandiri.

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai Besar POM di Jayapura

Dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan Balai Besar POM di Jayapura, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga Pendidikan dan instansi pemerintah lainnya..
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai Besar POM di Jayapura harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menysasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Balai Besar POM di Jayapura sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif Balai Besar POM di Jayapura Tahun Anggaran 2022. Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Jayapura 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
<p>2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p>
<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.</p>	<p>3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM <b>dan lembaga riset</b> dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan</p>
<p>4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.</p>	<p>4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan</p>
<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>	<p>5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>
<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan</p>	<p>6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan</p>

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan <b>dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan</b>
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

## 2. Strategi Balai Besar POM di Jayapura

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi *patrol siber* sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BBPOM di Jayapura 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. <b>Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.</b>
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, <b>patroli siber</b> , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
	9. <b>Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</b>

3. Terkait Kerangka regulasi dan Kerangka Kelembagaan BPOM di Jayapura, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Jayapura 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan

kelembagaan dan regulasi BPOM dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

1. Kinerja BBPOM di Jayapura yang digambarkan dalam Peta Strategi Level II, tidak terdapat perubahan pada level Sasaran Kegiatan namun ada penambahan dua indikator yaitu “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada sasaran Kegiatan I dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada sasaran kegiatan IV”, dan dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 28 (dua puluh delapan ) IKU BBPOM di Jayapura, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain:
  - a. Nilai Kinerja Anggaran (NKA), di mana penurunan target disebabkan adanya penambahan Satker baru yaitu sebanyak 15 Loka Satker Mandiri yang belum memiliki data baseline sebagai dasar penetapan target.
  - b. Indeks RB dan Nilai AKIP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.
  - c. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
  - d. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
  - e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
  - f. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
  - g. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BBPOM di Jayapura Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Jayapura Tahun 2020-2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.6	90	92.3	83.07	83.6	86.6	90	92.3
		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	78.49	78.50	82	84	86
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81	85	90	91	92	86.6	87	90	91	92
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	67	68	70	71	79.23	85	86	87	88
		5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	-	-	-	-	88	89	90	90
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	72	75	78	80	83	60.85	64	68	71	75
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.5	84.5	85	86	87	90.59	91.1	92.3	93.4	94.6	

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	2.Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	63.01	64.76	66.51	68.26	70.01
		3.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Jayapura	88	89,5	90,5	91	92	88.20	89.5	90.5	91	92
<i>Internal Process</i>	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	1.Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	89.73	89	90	91	92
		2.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75	46.98	55	57	59	61
		3.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	92	92	94	95	97
		4.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	67	48.75	55	60	65	70
		5.Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	66	73	80	76.40	76	79	82	85

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
		6.Indeks Pelayanan publik Balai POM di Jayapura	3.51	3.76	4.01	4.26	4.51	4.08	4.20	4.40	4.51	4.55
		7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	1.Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	87	88.7	90.5	92.3	94.1	89.63	90.5	92.2	94.1	96
		2.Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	62	82	102	16	40	56	72	88
		3.Jumlah desa pangan aman	4	8	13	17	22	4	8	13	17	22
		4.Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	4	8	12	17	22	2	8	12	17	22
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	1.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	95.5	96	96.5	97	99.91	100	100	100	100
		2.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	86	87	88	90	99.77	100	100	100	100

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi	Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	35	42	50	57	65	30.19	42	50	57	65
<i>Leraning &amp; Growth</i>	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Jayapura yang optimal	1.Indeks RB Balai Besar POM di Jayapura	85	89	93	94	95	68.65	84.8	86.8	88.8	90.8
		2.Nilai AKIP Balai Besar POM di Jayapura	80	84	89	91	92	77.22	79.7	82.2	84.7	87.2
	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Jayapura yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Jayapura	75	77	80	82	85	83.44	84	84.4	84.8	85
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	79	79	79	80	80	66.68	72	77	82	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Jayapura yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	1.57	2	2.25	2.5	3
	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Jayapura secara Akuntabel	1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	93	94	95	96	97	88.33	92.3	92.9	94.1	95.3
		2.Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	95	95	98	98	99	100	Efisien (95%)	-	-	-

## 2. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai Besar POM di Jayapura yang merupakan salah satu UPT BPOM melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM"

No	Kegiatan OTK Lama (Semula)	Kegiatan OTK Baru (Menjadi)
1	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

## 3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai Besar POM di Jayapura secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai Besar POM di Jayapura dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024.

### E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Jayapura serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan:

TABEL 7. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	<b>SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.6	90	92.3		1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.07	83.6	86.6	90	92.3	Pro PN	Pemeriksaan	
	2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.49	78.50	82	84	86	Pro PN	Pemeriksaan	
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81	85	90	91	92		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.6	87	90	91	92		Pemeriksaan	
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	67	68	70	71		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.23	85	86	87	88		Pemeriksaan	
								5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	88	89	90	90	Pro PN	Pemeriksaan	

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	<b>SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	72	75	78	80	83		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	60.85	64	68	71	75	Penurunan target dikarenakan realisasi tahun 2020 sebesar 60,85 dari target 72. Hal ini disebabkan karena jangkauan pembinaan, pendampingan dan pengawasan serta KIE masih terbatas belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat.	Infokom	

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target							
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024	
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan										
	<b>SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>									
	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.5	84.5	85	86	87		1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.59	91.1	92.3	93.4	94.6		infokom		
	2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84		2. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	63.01	64.76	66.51	68.26	70.01	Penurunan target dikarenakan realisasi tahun 2020 sebesar 63,01 dari target 72. Hal ini disebabkan karena pengawasan BPOM belum maksimal adanya faktor pandemi dan kondisi keamanan kurang kondusif serta belum meratanya	infokom		

SEMULA							MENJADI						Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023				2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
														jangkauan jaringan internet di beberapa daerah		
	3.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Jayapura	88	89,5	90,5	91	92		3.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Jayapura	88.20	89.5	90.5	91	92		infokom	
	<b>SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	1.Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		1.Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.73	89	90	91	92	Kenaikan target dikarenakan realisasi tahun 2020 sebesar 89,73 dari target 87. Kenaikan ini juga berlangsung hingga triwulan II tahun 2021 pada saat dilakukan reviu	Pemeriksaan	

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	2.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75		2.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	46.98	55	57	59	61		Penurunan target dikarenakan realisasi tahun 2020 sebesar 46,98 dari target 60. Hal ini disebabkan karena komitmen sebagian lintas sektor yang masih rendah untuk memberikan umpan balik hasil pengawasan.	Pemeriksaan
	3.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		3.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	94	95	97			Pemeriksaan
	4.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	67		4.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.75	55	60	65	70	Pro PN		Pemeriksaan
	5.Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	66	73	80		5.Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	76.40	76	79	82	85	Pro PN		Pemeriksaan

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	6.Indeks Pelayanan publik Balai Balai POM di Jayapura	3.51	3.76	4.01	4.26	4.51		6.Indeks Pelayanan publik Balai Balai POM di Jayapura	4.08	4.20	4.40	4.51	4.55	Pro PN		Infokom
								7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	-	77	79	81			Pemeriksaan
	<b>SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	1.Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	86.9 5	88.6 9	90.4 7	92.27	94.12		1.Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	89.63	90.5	92.2	94.1	96			Infokom

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	2.Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	62	82	102		2.Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	16	40	56	72	88	Pro PN	Penurunan target dikarenakan berdasarkan surat dari PMPU BPOM Nomor B.PN.02.01.55.553.07.21.188 tanggal 9 juli 2021 dilakukan perhitungan ulang secara proporsional terhadap populasi sekolah per provinsi dan analisis baban kerja data SDM pelaksana bidang infokom	Infokom
	3.Jumlah desa pangan aman	4	8	13	17	22		3.Jumlah desa pangan aman	4	8	13	17	22	Pro PN		Infokom
	4.Jumlah pasar Aman dari bahan berbahaya	4	8	12	17	22		4.Jumlah pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	2	8	12	17	22	Pro PN		Infokom

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	<b>SK.6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	1.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	95	95.5	96	96.5	97		1.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99.91	100	100	100	100	Pro PN	Pengujian	
	2.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	86	87	88	90		2.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99.77	100	100	100	100	Pro PN	Pengujian	
	<b>SK.7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>							<b>SK.7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura</b>								
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	35	42	50	57	65		Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30.19	42	50	57	65	Pro PN	Penindakan	
	<b>SK. 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Jayapura yang optimal</b>							<b>SK. 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Jayapura yang optimal</b>								
	1.Indeks RB Balai Besar POM di Jayapura	85	89	93	94	95		1.Indeks RB Balai Besar POM di Jayapura	68.65	84.8	86.8	88.8	90.8	Penurunan target	TU	

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	2.Nilai AKIP Balai Besar POM di Jayapura	80	84	89	91	92		2.Nilai AKIP Balai Besar POM di Jayapura	77.22	79.7	82.2	84.7	87.2	disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.	TU	
	<b>SK.9 Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Jayapura yang berkinerja optimal</b>							<b>SK.9 Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Jayapura yang berkinerja optimal</b>								

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Jayapura	75	77	80	82	85		Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Jayapura	83.44	84	84.4	84.8	85		TU	
	<b>SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</b>							<b>SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</b>								
	Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	79	79	79	80	80		Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	66.8	72	77	82	87		Pengujian	
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Jayapura yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Jayapura yang optimal	1.57	2	2.25	2.5	3		TU	
	<b>SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Jayapura secara Akuntabel</b>							<b>SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Jayapura secara Akuntabel</b>								

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan	Substansi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target						
		2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022				2023	2024
Badan pengawas Obat dan Makanan							Badan Pengawas Obat dan Makanan									
	1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	93	94	95	96	97		1.Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	88.33	92.3	92.9	94.1	95.3	penurunan target disebabkan adanya penambahan Satker baru yaitu sebanyak 15 Loka Satker Mandiri yang belum memiliki data baseline sebagai dasar penetapan target.	TU	
	2.Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	95	95	98	98	99		2.Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Jayapura	100	Efisien (95%)	-	-	-		TU	

## F. Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai Besar POM di Jayapura dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Jayapura masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

### 2. Rekomendasi

Hasil reviu yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja, serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Jayapura.

BAB III  
PENUTUP

Renstra Balai Besar POM di Jayapura 2020-2024 selain perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh. Reviu Renstra dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada tujuan, sasaran kegiatan, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra dapat dilaksanakan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Jayapura harus selalu memperhatikan hasil reviu. Melalui reviu Renstra ini diharapkan Balai Besar POM di Jayapura dapat terus meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat di Provinsi Papua.

KEPALA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'MOJAZA SIRAIT', written over the printed name below.

MOJAZA SIRAIT